

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan evaluasi penggunaan obat Antiretroviral menurut Pedoman Nasional Departemen Kesehatan 2014 di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi Antiretroviral rawat jalan pada tahun 2018, berdasarkan usia yang paling besar adalah kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 103 orang (55,08%) dan distribusi berdasarkan jenis kelamin jumlah yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 119 orang (63,63%).
2. Kejadian oportunistik yang paling banyak dialami oleh pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati paling banyak adalah paduan koinfeksi TB Paru sebanyak 95 orang (50,8%).
3. Pola penggunaan Antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah terapi Antiretroviral pada lini pertama yaitu sebanyak 181 orang (96,79%), dan regimen terapi Antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah kombinasi FDC (Tenofovir/Lamivudine/Efavirenz) sebanyak 104 orang (55,61%).
4. Terjadi peningkatan nilai CD4 pada pasien HIV/AIDS setelah 6 bulan terapi pengobatan Antiretroviral yaitu sebanyak 178 orang (95,18%) dan yang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 158 orang (84,49%). Hal ini menunjukkan keberhasilan imunologis dan klinis yang baik terhadap terapi Antiretroviral.
5. Ketepatan penggunaan obat Antiretroviral diperoleh hasil tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi penggunaan obat (100%), sesuai dengan Pedoman Nasional Terapi Antiretroviral oleh Kemenkes Tahun 2014.

## **5.2.Saran**

1. Perlunya dilakukan pemeriksaan laboratorium secara rutin setiap 6 bulan, berupa pemeriksaan kadar CD4 dan jumlah viral load untuk mengetahui keberhasilan terapi Antiretroviral dan mengetahui perkembangan jumlah virus dalam darah.
2. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk evaluasi terapi Antiretroviral beserta faktor resiko penularan dan efek samping dari obat Antiretroviral.